REPOSITORI STAIN KUDUS

# BAB V
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, maka penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep gusjigang di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus sudah berjalan dengan cukup sukses. Santri yang menerapkan konsep tersebut telah melaksanakan bahkan menerapkan ketiga trilogi dari gusjigang (bagus, ngaji, dagang) dengan sangat baik. Mereka berperilaku dengan sopan santun, memiliki wawasan yang luas, dan paling penting mereka mendapatkan dukungan yang kuat dari pengasuhnya langsung, yaitu KH. Muhammad Ulinnuha Arwani dan KH. Muhammad Ulil Albab Arwani.

   Dukungan dari seorang pengasuh merupakan salah satu hal yang menjadikan Pondok Yanbu' pusat putra sukses dalam penerapan gusjigang dibandingkan dengan pondok lain. Di luar sana, banyak sekali pondok yang santrinya memiliki sebuah bisnis, namun bisnis tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan moril dari seorang pengasuh.

   Pondok Yanbu' juga memfasilitasi santrinya untuk bisa berbisnis dengan menyediakan lahan-lahan baru bagi mereka untuk belajar dan memulai menjalankan sebuah bisnis secara nyata. Dengan suksesnya penerapan konsep gusjigang ini, tentu dapat membentuk jiwa *entrepreneur* pada seorang santri dan dapat menciptakan calon pebisnis-pebisnis muda yang Qur'ani
2. Kendala dalam implementasi gusjigang pada pondok yanbu' tidak hanya sekedar kurangnya pengetahuan santri tentang konsep gusjigang dan pembagian waktu mengaji dan berbisnis. Karena pada dasarnya mereka telah memahami dan memiliki pengetahuan tentang konsep gusjigang,


http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS



tetapi secara praktik (non tertulis) bukan teori. Namun kendala lain yang terjadi di pondok yanbu' pusat ialah :

a. Kurang pelatihan. Kurangnya pelatihan menyebabkan kurangnya SDM yang memadai untuk melaksanakan sebuah bisnis
b. Hutang. Banyaknya hutang yang dilakukan oleh santri yanbu' sendiri
c. Pandangan masyarakat. Penilaian masyarakat yang kurang bersahabat mengenai penampilan khas seorang santri (sarung dan songkok).

3. Solusi untuk menyelesaikan kendala-kendala dalam implementasi gusjigang di pondok Yanbu' ialah :
   a. Memperbanyak pelatihan. Pondok yanbu' pusat harus lebih melaksanakan pelatihan-pelatihan baik formal maupun informal di dalam pondok yang bisa dilakukan oleh semua kalangan santri tidak terkecuali. Bahkan akan lebih bagus jika pelatihan ini dimasukkan dalam kegiatan mingguan yang harus diikuti oleh semua santri. Sehingga dapat ditemukan bibit-bibit baru santri yang memiliki kemampuan atau bakat terpendam.
   b. Membuat jadwal khusus. Setiap santri harus membuat jadwal pribadi mereka. Santri harus membuat pola kapan waktu untuk mengaji dan kapan waktu untuk berdagang. Selain itu, mereka dapat menambah atau mengingat hafalan di tempat mereka berkhidmah ketika mereka memiliki waktu longgar seperti tidak ada pembeli yang datang.
   c. Srategi atau permainan politik. Santri harus diberikan peringatan agar mereka tidak berhutang terus di kantin. Dan peringatan ini diusahakan dalam bentuk pelajaran. Selain itu, harus ada perjanjian khusus kapan santri akan melunasi hutangnya.
   d. Percaya diri. Santri harus bisa menyesuaikan setiap tingkah laku, penampilan dan sikap sesuai dengan keadaan tempat yang ia datangi. Bukan berarti jika seorang santri tidak memakai sarung atau sedikit mengubah cara berpenampilannya, maka dia tidak dikatakan sebagai seorang santri. Status santri itu berada di dalam jiwa seseorang,

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS



bukan pada penampilannya. Yang paling penting mereka haruslah berpakaian sopan dan menutup aurat. Dan jangan pernah merasa malu dengan status santrinya.

## B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, yang meliputi:

1. Keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan.
2. Keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga sehingga membuat peneliti ini kurang maksimal.
3. Keterbatasan pengetahuan peneliti dalam membuat dan menyusun tulisan ini sehingga perlu diuji kembali kedepan.
4. Keterbatasan peneliti dalam mengamati dan mempelajari gusjigang di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus.

## C. Saran-saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan diatas, perlu kiranya penulis memberikan sumbangan pemikiran berupa saran-saran bagi semua pihak, diantaranya:

1. Bagi Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus
   a. Pelaksanaan kegiatan pelatihan-pelatihan di pondok lebih diperbanyak
   b. Dipertegas kepada semua santri untuk mengikuti pelatihan
   c. Pemberian sanksi bagi santri yang tidak mengikuti
   d. Pembuatan jadwal pelatihan agar tidak bertabrakan dengan kegiatan pondok
   e. Melengkapi peralatan pelatihan
2. Bagi Santri
   a. Mempunyai kesadaran untuk selalu mengikuti kegiatan-kegiatan di pondok pesantren

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS



b. Dapat membagi waktu antara kegiatan pondok dengan kegiatan bisnis

Dengan segala keterbatasan ilmu yang peneliti miliki serta demi untuk kemajuan Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus dimasa yang akan datang, maka peneliti memberikan beberapa usulan dan saran kepada pihak Pondok Pesantren. Untuk dijadikan bahan pertimbangan demi peningkatan dan kemajuan serta lebih memaksimalkan peran Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, dalam upaya menumbuhkan dan mengembangkan konsep gusjigang sehingga dapat diterapkan dalam setiap lini kehidupan seorang santri.

## D. Penutup

Alhamdulillah, berkat pertolongan dan karunia Allah SWT, didasari niat dan kesungguhan akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan harapan semoga dapat memberi manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Peneliti menyadari dengan sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terjadi kekurangan dan kekhilafan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati memohon para pembaca untuk memberi kritik yang bersifat konstruktif serta menerima saran, masukan dan solusi dalam upaya penyempurnaan skripsi ini karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT.

Peneliti berharap apa yang menjadi kelemahan dalam penulisan skripsi ini dapat dijadikan pertimbangan dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi mendatang. Harapan peneliti, mudah-mudahan bisa memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi peneliti maupun siapa saja yang dapat memetik ilmu, hikmah, dan pengalaman dari tulisan ini.

Akhirnya, peneliti mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah turut membantu proses penyelesaian penyusunan skripsi ini. Peneliti ingin menegaskan bahwa skripsi ini merupakan kenangan terakhir bagi almamater tercinta ini dan semua orang

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS



yang pernah menjadi guru dan sahabat peneliti disini, namun semuanya akan tetap hidup dalam kenangan peneliti untuk selamanya. *Insya Allah*

http://eprints.stainkudus.ac.id